

## Polres Bontang Terima Rp1,2 Miliar Dana Hibah Pengamanan Pilkada di Kukar



*Sumber gambar :*

*<https://asset-2.tstatic.net/kaltim/foto/bank/images/20240306-Kapolres-Bontang-AKBP-Alex-Frestian-Lumban-Tobing.jpg>*

**TRIBUNKALTIM.CO, BONTANG** – Polres Bontang menerima Dana Hibah Pengamanan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 dari Pemerintah Kabupaten Kukar senilai Rp1,2 miliar.

Alokasi pendanaan ini ditandai dengan Naskah Penandatanganan Hibah Daerah (NPHD), yang dilakukan Pemkab Kukar dan Polres Bontang pada Senin lalu.

Kapolres Bontang AKBP Alex Frestian Lumban Tobing menjelaskan, alokasi hibah tersebut berkenaan dengan pengamanan Pilkada di dua wilayah Kukar yang merupakan tanggung jawab Polres Bontang. Yaitu Kecamatan Muara Badak, dan Kecamatan Marangkayu masuk wilayah Kukar.

"Anggaran Rp1,2 miliar itu akan digunakan untuk kegiatan Operasi Mantap Praja, pengamanan Pilkada November mendatang," kata Kapolres kepada Tribunkaltim.co, saat ditemui pada kegiatan Pasar Murah, di Tanjung Limau, Rabu (6/3/2024).

Ia menjelaskan secara teknis, pengamanan Pilkada di dua wilayah tersebut tidak jauh berbeda dengan pengawasan pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 14 Februari lalu. Rencananya Polres Bontang menyiapkan 200 personel.

Namun, tidak menutup kemungkinan jumlah personel tersebut dapat bertambah, jika ditemukan kondisi tertentu dalam proses Pilkada nantinya. "Kondisional saja, nanti

kami lihat pada proses tahapan kalau diperlukan kami meminta tambahan personel dari Polda," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, anggaran pengamanan Pilkada Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 menelan biaya Rp12 miliar. Hal tersebut diketahui setelah Pemkab Kutai Kartanegara mengucurkan anggaran bagi pengamanan selama tahapan Pilkada serentak pada November 2024.

Lokasi pendanaan ditandai dengan Naskah Penyerahan Hibah Daerah (NPHD) antara Pemkab Kukar bersama Polres Kukar, Kodim 0906/Kutai Kartanegara, Polres Bontang dan Kodim 0908/Bontang di Kantor Bupati.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, menyebutkan ada dua kecamatan di Kutai Kartanegara yang masuk daerah teritorial wilayah hukum Polres dan Kodim 0908/Bontang. Yakni Kecamatan Muara Badak dan Marangkayu.

“Pemkab Kukar memberikan biaya kepada pengamanan dalam pemilihan kepala daerah,” kata Edi Damansyah, Senin (4/3). Menurutnya, pemberian pendanaan bagi pengamanan ini sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan kondusivitas Kutai Kartanegara menjelang Pilkada dan pasca Pilkada nanti. **(mrd/aul)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Polres Bontang Terima Rp1,2 Miliar Dana Hibah Pengamanan Pilkada di Kukar, 06/03/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 12 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2019 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Permendagri 54/2019), hibah adalah pemberian dengan pengalihan hak atas sesuatu dari pemberi hibah kepada penerima hibah yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya dan dilakukan melalui perjanjian.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 14 Permendagri 54/2019 bahwa naskah perjanjian hibah daerah yang selanjutnya disingkat NPHD adalah naskah perjanjian hibah yang bersumber dari APBD antara pemerintah daerah dengan penerima hibah.
3. Dalam Pasal 3 ayat (2) Permendagri 54/2019 diatur bahwa tahapan pengelolaan dana kegiatan pemilihan meliputi:
  - a. penganggaran;
  - b. pelaksanaan dan penatausahaan;
  - c. pelaporan; dan
  - d. pertanggungjawaban.